

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan formal dan sebuah proses komunikasi yang melibatkan guru, siswa, media, sumber belajar serta komponen lain yang mendukung dan juga merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran yang didalamnya mencakup kurikulum, tujuan, isi, bahan ajar, strategi belajar mengajar, media pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi .

Dalam hal belajar, segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis. ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Sesuai dengan pandangan ini jelas bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik atau siswa harus aktif, karena tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Perubahan dan perkembangan yang berlaku dengan cepat, memerlukan penyediaan sumber belajar yang aktual, kaya informasi dan mudah terjangkau. Internet adalah teknologi yang telah memberikan landasan kuat bagi terciptanya lingkungan belajar yang kaya dan luwes, serta mampu memenuhi pendidikan dan

latihan. Internet adalah jaringan dari jaringan, sebagaimana jaringan telepon yang mengkomunikasikan suara, internet mengkomunikasikan data. Sumber belajar dalam hal ini yaitu penggunaan internet yang dapat membantu siswa memperoleh segala informasi atau referensi mengenai materi pelajaran dalam proses pembelajaran (Sadiman, 2001).

Terkait dengan sumber belajar, ada materi pelajaran yang memiliki karakteristik membutuhkan pemahaman yang cukup luas dan aktual dalam pemenuhan pemahaman topik tersebut oleh siswa. Pada umumnya materi pelajaran tersebut dalam hal penyampaian dan pengaplikasiannya kepada siswa membutuhkan internet sebagai sumber yang cukup tepat digunakan demi mengatasi keterbatasan alat ataupun fasilitas dalam menunjang pemenuhan materi tersebut.

Pada era globalisasi saat ini yang memiliki teknologi semakin canggih, belajar tidak hanya berlangsung di sekolah dengan menggunakan buku melainkan bisa dilakukan tanpa ada tatap muka (*online*). Pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, dikarenakan pembelajaran bisa dilakukan secara mandiri oleh siswa tanpa harus bertatap muka dengan guru di kelas. Yang menjadi perhatian adalah bagaimana agar proses komunikasi itu berjalan dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara utuh. Kecanggihan teknologi komunikasi memberi nuansa berbeda dalam proses belajar seseorang. Teknologi komunikasi mengubah lokasi belajar dari kelas ke tempat dimana saja peserta didik dapat belajar. Ia bisa mengakses internet untuk mempelajari isi atau topik pembelajaran. Teknologi komunikasi terutama belajar dunia maya dapat diakses dan diterapkan tanpa memandang usia, jarak, lokasi, karakteristik peserta didik. Dengan demikian

teknologi telekomunikasi mendorong terjadinya evolusi pada belajar. Belajar tidak hanya lagi berlangsung di sekolah dan di kelas, belajar dapat terjadi dimana saja selama ada bahan ajar dan peserta didik merasa nyaman dengan tempat belajar itu, seperti di rumah, di warung internet, dan sebagainya.

Oleh karena hal tersebut, maka internet dijadikan sebagai sumber belajar sebagai salah satu bagian dari kecanggihan teknologi. Perkembangan teknologi dengan internet dalam pembelajaran berkembang cepat. Penggunaan internet sebagai sumber belajar sangat penting karena ada beberapa aplikasi internet yang memberi kemudahan dalam pembelajaran. Penggunaan internet sebagai sumber belajar sangat baik digunakan untuk membantu siswa memahami lebih luas pemahaman mengenai topik pembahasan pelajaran. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran, guru sering dihadapkan berbagai hal yang mengharuskan kita tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa. Di samping itu adanya internet sebagai sumber belajar dapat membantu membangun persepsi siswa bahwa mata pelajaran tersebut menarik untuk dipelajari. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum memanfaatkan internet dengan baik sesuai kebutuhannya sebagai peserta didik, contohnya masih banyak siswa yang memanfaatkan internet hanya untuk bermain games online berjam-jam, facebook, dan media sosial lainnya.

Bagi para pendidik dan peserta didik, internet merupakan sumber ilmu pengetahuan yang selalu baru. Banyak artikel dan bahasan menarik yang dapat dijumpai di dalamnya. Penggunaan internet merupakan cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, penunjang yang dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu yang telah atau akan diminati seseorang. Seseorang menggunakan internet

akan mendapatkan pengetahuan yang diminatinya. Banyak sekali informasi-informasi yang tersimpan dalam internet baik lokal maupun internasional. Internet sebagai suatu jaringan global yang menampung jutaan atau bahkan milyaran informasi digunakan orang sebagai sumber untuk belajar berbagai hal baik secara otodidak maupun dengan fasilitator. Satu bentuk teknologi pendidikan adalah internet yang berkembang pesat di penghujung abad 20 dan di ambang abad 21. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Internet merupakan salah satu instrumen dalam era globalisasi yang telah menjadikan dunia ini menjadi transparan dan terhubung dengan sangat mudah dan cepat tanpa mengenal batas-batas kewilayahan atau kebangsaan (Oetomo, 2002).

Sumber belajar melalui internet merupakan imbas dari teknologi yang berkembang saat ini. Semua hal yang berhubungan dengan bahan pelajaran akan terangkum dalam sebuah aplikasi dalam internet. Internet juga mampu menjangkau pembelajaran jarak jauh. Kehadiran teknologi internet yang meluas di seluruh dunia, setiap guru atau siswa mampu berdiskusi dan berinteraksi dengan baik dengan guru atau siswa di belahan negara lain. Penggunaan internet sebagai sumber belajar saat ini juga sangat dianjurkan demi tercapainya pembelajaran dan memberikan berbagai wawasan tentang berbagai kemudahan aplikasi dalam internet yang berkaitan dengan pembelajaran. Ada enam fungsi internet yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu fungsi sebagai alat komunikasi, sebagai alat mengakses informasi, fungsi pendidikan dan pembelajaran, serta fungsi tambahan (suplemen), fungsi pelengkap (komplemen), dan fungsi pengganti (Kenji Kitao dalam Munir, 2008).

Geografi sebagai salah satu mata pelajaran yang membahas tentang permukaan bumi serta gejalanya memiliki karakteristik membutuhkan informasi dan sumber-sumber yang akurat, aktual dan terbaru dalam pemenuhan materinya sehingga membutuhkan sumber belajar seperti Internet. Penginderaan Jauh dan SIG dalam mata pelajaran geografi merupakan materi yang membutuhkan sumber yang aktual dan terbaru dalam mendapatkan informasi tentang foto-foto permukaan bumi serta gejalanya dan informasi mengenai cara mengidentifikasi hasil yang didapat untuk dikomunikasikan dari guru kepada siswa atau siswa kepada siswa untuk pemahaman cukup lengkap tentang materi penginderaan jauh dan SIG tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Mudiyanah tentang pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar diperoleh terdapat pengaruh signifikan dengan interpretasi yang cukup atau sedang antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar siswa di MA Plus Peradaban Insani Batuaceper Tangerang, memiliki persentase 20,52% dan 79,48% berasal dari faktor lain.

SMA Negeri 21 Medan merupakan salah satu sekolah Negeri yang terletak Kecamatan Medan Amplas. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan siswa , didapat seluruh siswa kelas XII IPS dapat mengakses internet dari fasilitas yang dimiliki secara pribadi maupun didapat pada fasilitas umum baik dalam segi hiburan, media sosial, mengerjakan tugas dan berkomunikasi .Hasil belajar juga didapat bahwa pada hasil belajar siswa kelas 12 IPS yang tidak lulus KKM( Kriteria Ketuntasan Minimum) yakni 75 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Total jumlah seluruh kelas XII IPS di SMA Negeri 21 Medan yang berjumlah 124 siswa terdapat sekitar 20 % tidak lulus KKM .

Adapun rincian persentase siswa yang tidak lulus kriteria ketuntasan minimum (KKM) di kelas XII IPS 1 sebesar 19%, kelas XII IPS 2 sebesar 24%, kelas XII IPS 3 sebesar 16% dan kelas XII IPS 4 sebesar 22%.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, mendorong untuk dilakukannya penelitian guna melihat bagaimana pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar geografipada materi penginderaan jauh dan SIG terhadap hasil belajar tengah semester geografi Kelas XII IPS SMA Negeri 21 Medan T.P.2017/2018.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang diperoleh adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 21 Medan, siswa jarang memanfaatkan perpustakaan sekolah, penggunaan internet oleh siswa lebih cenderung kepada komunikasi dan media sosial daripada pemenuhan pembeajaran geografi dan hasil belajar siswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar geografi pada materi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah Pengaruh Penggunaan Internet sebagai sumber belajar terhadap Hasil Belajar Tengah Semester Geografi semester ganjil pada materi penginderaan jauh dan SIG kelas XII IPS di SMA Negeri 21 Medan tahun ajaran 2017/2018

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan peneliti, maka peneliti merumuskan permasalahan:

1. Bagaimana penggunaan internet sebagai sumber belajar pada materi penginderaan jauh dan sistem informasi geografi kelas XII IPS di SMA Negeri 21 Medan tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar tengah semester geografi pada materi penginderaan jauh dan sistem informasi geografi kelas XII IPS di SMA Negeri 21 Medan tahun ajaran 2017/2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan internet sebagai sumber belajar pada materi penginderaan jauh dan sistem informasi geografi di kelas XII IPS SMA Negeri 21 Medan tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar tengah semester geografi pada materi penginderaan jauh dan sistem informasi geografi kelas XII IPS di SMA Negeri 21 Medan tahun ajaran 2017/2018

## F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengoptimalkan internet sebagai sumber belajar.
2. Bagi guru, sebagai referensi dan informasi dalam peningkatan proses pembelajaran dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi khususnya pada materi Penginderaan Jauh dan SIG.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman untuk memberikan atau membuat pembelajaran geografi yang efektif dan efisien melalui sumber belajar yang lebih menarik melalui internet.